

**PEMETAAN MASALAH MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA TAHUN 2013**

**THE MAPPING OF EDUCATIONAL FACULTY STUDENTS PROBLEMS IN STATE
UNIVERSITY OF SURABAYA
2013**

Triya Utami

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085730792391, ukhti_triyatami@yahoo.com

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: tamsilmuis@gmail.com

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Budi Purwoko, S.Pd.,M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan masalah yang dialami mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun 2013. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Sampel penelitian data kuantitatif menggunakan random sampling berjumlah 373 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu alat ungkap masalah dengan instrumen AUM Umum format 1 untuk mahasiswa. Data kualitatif, subyek penelitian menggunakan purposive sampling yaitu 8 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan instrumen pedoman wawancara. Teknik analisis data pada kuantitatif menggunakan analisis individual dan analisis per topik masalah. Pada data kualitatif menggunakan Miles dan Huberman. Jenis masalah pada AUM terdiri 10 masalah yaitu jasmani dan kesehatan; diri pribadi; hubungan sosial; ekonomi dan keuangan; karier dan pekerjaan; pendidikan dan pelajaran; agama, nilai, dan moral; hubungan muda mudi dan perkawinan; keadaan dan hubungan dalam keluarga; waktu senggang. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui prosentase dalam setiap bidang yaitu di setiap program studi Fakultas Ilmu Pendidikan. Enam program studi mempunyai kesamaan bidang tertinggi yaitu bidang Diri Pribadi (DPI) dengan prosentase Bimbingan dan Konseling (34%), Pendidikan Luar Biasa (36%), Psikologi (24%), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (30%), Pendidikan Luar Sekolah (21%), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (22%). Dua Program studi mempunyai kesamaan bidang tertinggi yaitu bidang Karier dan pekerjaan (KDP) dengan prosentase Teknologi Pendidikan (28%), dan Manajemen Pendidikan (32%).

Kata kunci: pemetaan masalah, mahasiswa

Abstract

This research aims to find out the description of mapping problems experienced by the students of Educational Faculty State University of Surabaya in 2013. The type of this research is descriptive quantitative and descriptive qualitative. Sample research quantitative data using a random sampling of students totaled 373 students. The technique of data collection is AUM, by using the general AUM format 1 for student instrument. Meanwhile, for the qualitative data, purposive sampling is applied to choose the subjects, i.e. 8 students. The data collection technique is interview by using interview guideline as the instrument. The technique used to analyze the quantitative data is individual analysis, and analysis per topic of problem. For the qualitative data, Miles and Huberman are used to analyze it. The problem type in AUM consists of ten

problems, i.e. physic and health; personal; social relationship; economy and finance; career and occupation; education and course; belief, value, and moral; teenager's relationship and marriage; situation and the relationship within the family; spare time. Of analysis that had been made known that the percentage in each field in each study program of the Educational Faculty. Six courses have a common field of Personal highest field (DPI) with the percentage of Guidance and Counseling (34%), Exceptional Education (36%), Psychology (24%), Early Childhood Education (30%), Nonformal Education (21%), and Elementary School Teacher Education (22%). Two courses have a common field of career and occupation (KDP) with the percentage of Education Technology (28%), and Education Management (32%).

Keywords: *problem mapping, student*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, manusia tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu manusia juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tidak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu. Selain itu, kebutuhan-kebutuhanpun akan bertambah seiring dengan perkembangan seorang individu.

Dalam perkembangannya, individu mengalami tahapan tertentu, yang disebut sebagai tahapan perkembangan dan setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu tahap perkembangan yang penting selama hidup manusia adalah masa remaja akhir. Seperti yang diungkapkan oleh Santrock (2003:26), remaja akhir (*late adolescence*) menunjuk pada kira-kira setelah usia 15 tahun. Minat pada karier, pacaran, dan eksplorasi identitas seringkali lebih nyata dalam masa remaja akhir ketimbang dalam masa remaja awal.

Pada masa remaja akhir, tiap individu diharapkan mampu memenuhi beberapa tugas perkembangannya. Mahasiswa adalah individu yang sedang berada pada tahapan perkembangan remaja akhir, dimana individu berada dalam masa transisi antara remaja dengan dewasa.

Menurut F.J Mōnks (1982:259) Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa atau golongan tua. Remaja ada diantara golongan anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Ditinjau dari segi tersebut, mereka masih tergolong kanak-kanak, mereka masih harus menemukan tempat dalam masyarakat. Pada umumnya mereka masih belajar di sekolah Menengah atau Perguruan Tinggi.

Dalam setiap tahapan perkembangan ditandai oleh adanya tugas perkembangan sesuai pendapat Havighurst(1961) dalam Yusuf (2007:65) Tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu terselesaikan akan membawa kebahagiaan dalam menuntaskan tugas perkembangan

selanjutnya, apabila gagal maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya.

Menurut Havighurst dalam Yusuf (2007:72) tugas perkembangan remaja adalah :

1. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan sebaya
2. Mencapai peran social sebagai pria atau wanita
3. Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan dewasa lainnya
5. Mencapai Jaminan kemandirian ekonomi
6. Memilih dan mempersiapkan Karier (pekerjaan)
7. Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga
8. Mengembangkan Keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga Negara
9. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara social
10. Memperoleh seperangkat nilai dan system Etika sebagai petunjuk/pembimbing dalam bertingkah laku
11. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME

Setiap individu termasuk mahasiswa tidak akan lepas dari masalah. Dari hasil wawancara dan observasi dan pengalalaman menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan diperoleh informasi mengenai permasalahan yang dialami adalah beberapa mahasiswi yang hamil diluar nikah beberapa dari mereka ada yang melanjutkan kuliah dan ada pua yang *dropout*, masalah ketimpangan daam pembagian penerima beasiswa, masalah bagi mahasiswa yang aktif di organisasi kampus (Ormawa) yakni dimana saat akan mengadakan acara di kampus diharuskan membayar biaya kebersihan kepada pihak fakultas. Masalah-masalah tersebut belum mendapatkan perhatian secara khusus dan hanya sekedar menjadi opini kalangan mahasiswa saja. Beberapa masalah lain yang biasanya dialami mahasiswa antara lain adalah masalah yang berhubungan dengan karier, hubungan dengan orang lain, masalah interpersonal dan lain sebagainya. Dampak yang mungkin muncul adalah stress, bunuh diri bahkan sampai putus kuliah.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Surabaya yang ditunjuk oleh pemerintah guna menyediakan insan

pendidik yang berkualitas dan berwawasan global, serta berkarakter sesuai dengan tuntutan jaman sekarang ini, sebelum mereka diterjunkan ke masyarakat. Nasib bangsa ada ditangan generasi penerus bangsa ini, sehingga apabila ingin mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter diperlukan pula tenaga pendidik yang mempunyai jiwa berkarakter dan berkualitas pula.

Hal tersebut akan bisa terpenuhi apabila kebutuhan-kebutuhan mahasiswa terakomodasi dengan baik oleh pihak kampus. Oleh karena itu maka perlu dilakukan sebuah penelitian guna mengetahui bidang permasalahan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2013”.

METODE

Berdasarkan judul penelitian “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2013”, maka jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan. Data Kuantitatif, sumber data dilakukan dengan *simple random sampling*. Jumlah populasi mahasiswa FIP adalah 5265 mahasiswa, dengan menggunakan rumus Riduwan maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 373 mahasiswa atau sekitar 7% dari jumlah populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian kuantitatif menggunakan alat ungkap masalah (AUM) Umum Format 1 untuk Mahasiswa yang diunduh dari pusat konseling Indonesia (<http://konselingindonesia.com>) secara online. Menurut Komalasari (2011:131) bidang-bidang permasalahan AUM Umum Format 1 tersusun atas Jasmani dan Kesehatan (JDK) sebanyak 25 *item* pernyataan, Diri Pribadi (DPI) sebanyak 20 *item* pernyataan, Hubungan Sosial (HSO) sebanyak 15 *item* pernyataan, Ekonomi dan Keuangan (EKD) sebanyak 15 *item* pernyataan, Karier dan Pekerjaan (KDP) sebanyak 15 *item* pernyataan, Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebanyak 45 *item* pernyataan, Hubungan Muda Mudi dan Perkawinan (HMP) sebanyak 25 *item* pernyataan, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) sebanyak 25 *item* pernyataan, Waktu Senggang (WSG) sebanyak 10 *item* pernyataan, Agama, Nilai dan Moral (ANM) sebanyak 30 *item* pernyataan. Sehingga jumlah *item* sebanyak 225 *item* pernyataan yang diberikan kepada 373 sampel penelitian.

Alat Ungkap Masalah telah dilakukan uji coba tingkat kesahihan dan keterandalan. Kesahihan yang diperiksa dengan mencocokkan jenis-jenis masalah yang dikemukakan oleh siswa tanpa mempergunakan AUM (yaitu dengan menuliskan masalah-masalah itu pada secarik kertas kosong) dengan masalah-masalah siswa yang sama yang dinyatakan melalui AUM. Prosedur

menuliskan jenis-jenis masalah pada kertas kosong dilakukan sebelum siswa yang bersangkutan mengisi AUM. Dengan cara tersebut, indeks kecocokan yang diperoleh adalah antara 78 % s.d 86 %. Indeks ini memperlihatkan tingkat kesahihan AUM.

Keterandalan AUM diperiksa melalui prosedur “test-retest”. Dalam prosedur ini, jarak pengadministrasian AUM yang pertama dan kedua adalah antara 2-3 hari. Hasil pengadministrasian pertama dan kedua mahasiswa yang sama diperbandingkan, untuk melihat apakah masalah-masalah yang terungkap melalui pengadministrasian yang pertama tetap muncul pada pengadministrasian kedua. Dengan prosedur demikian itu, tingkat keajegan kemunculan masalah pada pengadministrasian yang pertama dan kedua adalah 71%. Angka ini memperlihatkan tingkat keterandalan AUM.

Data Kualitatif, subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* dipilih dari hasil analisis data kuantitatif individual yakni satu individu yang mempunyai prosentase masalah paling tinggi pada bidang permasalahan paling tinggi di masing-masing prodi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan sehingga jumlah subjek sebesar 8 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan instrumen pedoman wawancara.

Teknik analisis data terkelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan rumus analisis pertopik masalah dan analisis per individu. Analisis dalam kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian terbagi menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah no 1, 2 dan 3 yakni

- a. Rumusan masalah pertama tentang gambaran prosentase bidang masalah mahasiswa pada masing-masing program studi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh melalui metode analisis pertopik masalah dari format AUM Umum untuk mahasiswa. Gambaran prosentase bidang-bidang masalah mahasiswa FIP. Prosentase bidang permasalahan tertinggi pada enam program studi (BK, PLB, Psikologi, PG-PAUD, PLS, PGSD) adalah DPI (Diri Pribadi), sedangkan dua prodi (TP, MP) mempunyai prosentase permasalahan tertinggi bidang KDP (Karier dan pekerjaan)

- b. Rumusan masalah kedua tentang jenis masalah yang menjadi mayoritas permasalahan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh dari melihat prosentase paling tinggi yang merupakan hasil analisis pertopik. Dari hasil penelitian

dapat diketahui bahwa prosentase bidang-bidang permasalahan pada masing-masing prodi berbeda.

Didapatkan data bahwa prodi BK bidang masalah tertinggi DPI prosentase 34%, PLB masalah tertinggi bidang DPI prosentase 36%, Psikologi bidang masalah tertinggi DPI prosentase 24%, TP bidang masalah tertinggi KDP prosentase 28%, PG-PAUD bidang masalah tertinggi bidang DPI prosentase 30%, MP bidang masalah tertinggi bidang MP prosentase 32%, PLS bidang masalah tertinggi DPI prosentase 21%, PGSD bidang masalah tertinggi DPI prosentase 22%.

Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

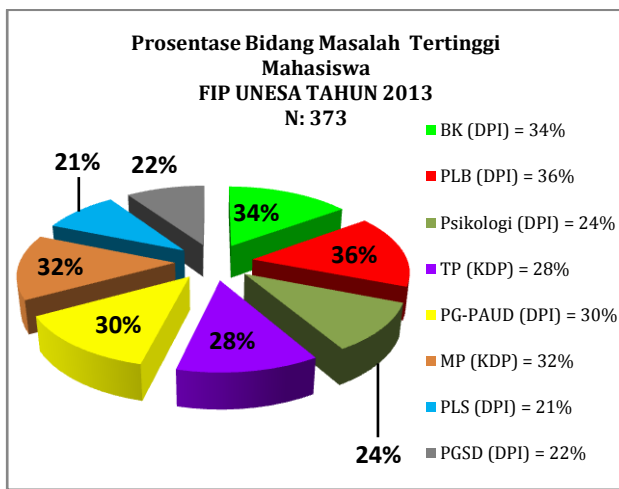


Diagram 1. Gambaran prosentase tertinggi mahasiswa FIP Unesa tahun 2013

- c. Rumusan masalah ketiga tentang siapakah individu yang paling bermasalah pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh dengan cara melakukan analisis individu, untuk mengetahui individu paling bermasalah di masing-masing prodi. Prosentase tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Prosentase Bidang Permasalahan Individu

Prodi	Bidang	Nama Individu	Prosentase
BK	DPI	B2	75%
PLB	DPI	H1	75%
Psikologi	DPI	I9 dan K5	60%
TP	KDP	L8	60%
PG-PAUD	DPI	U3	70%
MP	KDP	V2 dan V7	80%
PLS	DPI	Y2	70%
PGSD	DPI	AD10	55%

Dari data di atas dapat diketahui individu paling bermasalah di masing-masing prodi. Enam prodi mengalami permasalahan di bidang DPI dengan inisial individu B2, H1, I9, K5, U3, Y2 dan AD10. Dua prodi mengalami permasalahan di bidang KDP dengan inisial individu L8, V2 dan V7.

Analisis data selanjutnya yang dibutuhkan adalah data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah no 4 dan 5 yakni :

- d. Rumusan masalah keempat tentang cara mereka mengatasi permasalahan pada prosentase bidang permasalahan tertinggi

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada delapan individu yang mempunyai prosentase permasalahan tertinggi. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa beberapa alternative pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh individu yang mempunyai prosentase tertinggi bidang diri pribadi pada masing-masing prodi adalah dengan berusaha lebih membuka diri terhadap orang lain, berusaha menerima saran-saran yang bermanfaat bagi mereka dan berusaha berpikir positif tentang diri sendiri, walaupun menurut sebagian dari mereka cara tersebut belum banyak membantu perubahan diri mereka.

Sedangkan individu yang mempunyai permasalahan tertinggi bidang karier dan pekerjaan pemecahan masalah yang sudah dilakukan adalah dengan aktif mencari informasi mengenai jurusannya dan informasi alumni-alumni pada perusahaan-perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai jembatan untuk memperoleh pekerjaan nantinya.

- e. Rumusan masalah kelima yang berbunyi "Apa harapan mereka terkait permasalahan tersebut?"

Latar belakang permasalahan yang dialami mahasiswa FIP Unesa sangat beraneka ragam, salah satunya adalah keadaan keluarga yang kurang harmonis, orang tua broken home, keadaan ekonomi keluarga yang kurang menyebabkan mereka menjadi pendiam, sering murung, menyendiri memikirkan dan mencemaskan masa depan mereka yang belum pasti. Namun, dibalik semua permasalahan tersebut mereka masih mempunyai harapan-harapan agar masa depannya dapat lebih baik dan sesuai dengan keinginan agar dapat membahagiakan orang tuanya. Beberapa diantara mereka juga berharap adanya konselor ahli yang dapat membantu mereka menyelesaikan masalahnya.

Adanya latihan keterampilan yang menunjang kesuksesan mereka di masa depan juga sangat diharapkan dilaksanakan sehingga bisa mendapatkan pekerjaan sampingan yang dapat membantu menambah pengalaman serta keuangan mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran prosentase bidang permasalahan dalam AUM dari setiap prodi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa menunjukkan prosentase dari masing-masing bidang permasalahan dalam AUM dari delapan prodi. Enam program studi (S1 Bimbingan dan Konseling, S1 Pendidikan Luar Biasa, S1

- Psikologi, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Pendidikan Luar Sekolah, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar) mengalami masalah tertinggi pada bidang Diri Pribadi (DPI), dan dua program studi (S1 Teknologi Pendidikan, dan S1 Manajemen Pendidikan) mengalami masalah tertinggi di bidang Karier dan Pekerjaan (KDP). Tujuh program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) mengalami masalah terendah di bidang Hubungan Muda-mudi dan Perkawinan (HMP) serta satu program studi. Hal itu mengalami masalah terendah bidang Hubungan Sosial (HSO).
2. Bidang permasalahan yang menjadi mayoritas permasalahan adalah bidang Diri Pribadi (DPI) yang dialami oleh enam program studi dengan rata-rata prosentase sebesar 27,83%, program studi tersebut antara lain BK, PLB, Psikologi, PG-PAUD, PLS, PGSD. Dua program studi lainnya mengalami permasalahan dalam bidang karier dan Pekerjaan (KDP) dengan rata-rata prosentase sebesar 30%, program studi tersebut antara lain TP dan MP.
 3. Pada bidang permasalahan AUM dengan prosentase tertinggi, terdapat mahasiswa yang memiliki prosentase permasalahan paling tinggi. Pada prodi S1 Bimbingan dan Konseling mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "B2" dengan prosentase sebesar 75%, pada prodi S1 Pendidikan Luar Biasa mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "H1", dengan prosentase sebesar 75%, pada prodi S1 Psikologi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (DPI) adalah mahasiswa "I9" dan "K5" dengan prosentase 60%, pada prodi S1 Teknologi Pendidikan mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (KDP) adalah mahasiswa "L8" dengan prosentase 60%, pada prodi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (DPI) adalah mahasiswa "U3" dengan prosentase 70%, pada prodi S1 Manajemen Pendidikan mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (KDP) adalah mahasiswa "V2" dan "V7" dengan prosentase 80%, pada prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (DPI) adalah mahasiswa "Y2" dengan prosentase 70%, dan di prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah dasar mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang (DPI) adalah mahasiswa "AD10" dengan prosentase 55%
 4. Beberapa cara permasalahan yang dilakukan oleh mahasiswa FIP untuk mengatasi permasalahan bidang DPI dan KDP adalah dengan berusaha lebih membuka diri terhadap saran dari teman-temannya dan mencari informasi mengenai berbagai macam pekerjaan dan persyaratannya
 5. Harapan mahasiswa FIP terkait permasalahan tersebut adalah adanya seorang konselor/ ahli yang dapat membantu memecahkan masalah serta adanya latihan keterampilan untuk menunjang kemampuan atau keahlian mereka sebelum menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
- Saran**
- Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:
1. Bagi Universitas

Bagi pihak Universitas, khususnya bagi Fakultas Ilmu Pendidikan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bidang-bidang permasalahan mayoritas yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan sehingga visi Fakultas Ilmu Pendidikan yakni menjadi lembaga Pengembang ilmu pendidikan, penghasil insan cerdas dan kompetitif. dapat tercapai secara maksimal.
 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya. Namun, penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki banyak kekurangan, beberapa kekurangan tersebut antara lain wawancara yang dilakukan kurang mendalam dan instrumen penelitian yang memiliki terlalu banyak item pernyataan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan penelitian lebih matang lagi baik dari segi tema lanjutan, instrumen pengumpul data yang lebih kuat, dan jenis penelitian yang lebih luas lagi sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jinsen, Taoh. 2006. *Remaja Gaul*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks
- F. J. Mönks-A.M.P Knoers Siti Rahayu Haditono. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.